

**KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI DI
POLIKLINIK GINJAL HIPERTENSI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 27 OKTOBER – 27 NOVEMBER 2011**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**Kokilavani A/P Sadasivam
54081001112**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

S
61613207
Kok
K
2011'



**KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI DI
POLIKLINIK GINJAL HIPERTENSI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 27 OKTOBER – 27 NOVEMBER 2011**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Kokilavani A/P Sadasivam
54081001112

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI DI POLIKLINIK GINJAL
HIPERTENSI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 27 OKTOBER – 27 NOVEMBER 2011**

Oleh:
**KOKILAVANI A/P SADASIVAM
54081001112**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

Palembang, 13 Januari 2012

Pembimbing I,
Merangkap sebagai penguji I

DR.Dr.H.Zulkhair Ali,SpPD-KGH FINASIM
NIP: 19610421 198710 1 002


Pembimbing II,
Merangkap sebagai penguji II

DR.Dr.H.Yuwono,M.Biomed
NIP: 1971 1010 199802 1001

Penguji III,
drs.Djoko Marwoto MS
NIP. 195703241984031001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I


dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2012

Yang membuat pernyataan



KOKILAVANI A/P SADASIVAM

54081001112

Kata Pengantar

Pada kesempatan pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan makna dalam hidup ini. Hanya karena berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Pasien Hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Periode 27 Oktober 2011 – 27 November 2011” yang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran pada Program Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DR.dr.Zulhair Ali,SpPD-KGH selaku dosen pembimbing substansi, DR.dr.Yuwono, M.Biomed selaku dosen pembimbing metodologi dan drs.Djoko Marwoto,MS selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, perhatian, kesabaran, dan masukan yang sangat berguna kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Mr Sadasivam, Mrs Karpagam, adik, S.Logavani, teman-teman, Dheevan, Ruba, Sree, Ila, Prasad, Rooban, Shoba dan Sivanes yang telah mendukung pembuatan skripsi ini baik dalam doa, saran maupun semangat kepada penulis.

Demikianlah, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam laporan ini. Oleh itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik di kemudian hari dan memberi manfaat bagi semua.

Palembang, Januari 2012

Penulis

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN HIPERTENSI DI POLIKLINIK GINJAL HIPERTENSI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 27 OKTOBER – 27 NOVEMBER 2011

(Kokilavani A/P Sadasivam; 63 halaman, 2012)

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang termasuk salah satu masalah kesehatan dunia karena prevalensinya masih tinggi. Hipertensi terkait dengan faktor risiko seperti umur, jenis kelamin, perilaku merokok, aktivitas fisik yang kurang, tingginya kadar kolestrol, diabetes mellitus, obesitas, sensitivitas terhadap garam dan genetik.

Tujuan: Mengidentifikasi karakteristik pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin periode 27 Oktober – 27 November 2011.

Metode: Penelitian survei deskriptif dengan menggunakan data primer, yaitu mewawancarai pasien dan data sekunder (rekam medik) pasien yang berobat di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSMH yang dilakukan pada bulan Oktober-November 2011.

Hasil Penelitian: Dari 156 pasien hipertensi yang berobat di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSMH. Secara sosiodemografi, hipertensi lebih banyak diderita oleh wanita dengan kelompok usia di atas 55 tahun. Sebagian besar pasien terdiri daripada golongan pensiunan. Sebagian pasien hipertensi mempunyai faktor genetik dan berada pada kondisi hipertensi derajat 1 (klasifikasi JNC V11), dengan gejala yang paling sering ialah sakit kepala, pegal, dan sukar tidur. Lamanya pasien menderita hipertensi rata-rata ≤ 5 tahun, dan retinopati hipertensi merupakan komplikasi yang paling banyak diderita pasien. Obat golongan *Calcium Channel Blocker* merupakan pilihan terbanyak digunakan pasien.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian, pasien hipertensi yang berobat di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSMH paling banyak terdiri daripada golongan lanjut usia yang tekanan darahnya $\geq 140/90$ mmHg dan sebagian besar dari mereka mengalami komplikasi.

Kata Kunci: Hipertensi, karakteristik

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA, 2012

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN RENAL HYPERTENSIVE POLYCLINIC RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG FROM 27 OCTOBER 2011 TO 27 NOVEMBER 2011

(Kokilavani A/P Sadasivam; 63 pages, 2012)

Introduction: Hypertension is one of the degenerative diseases which are known as world's health problems because of its high prevalence incidence. Hypertension is associated with risk factors such as age, gender, and smoking, lack of exercises, high cholesterol levels, diabetes mellitus, obesity, genetic, and high salt level in body.

Objective: To identify the characteristic of hypertensive patients in Renal Hypertensive Polyclinic RSMH from 27 October 2011 to 27 November 2011.

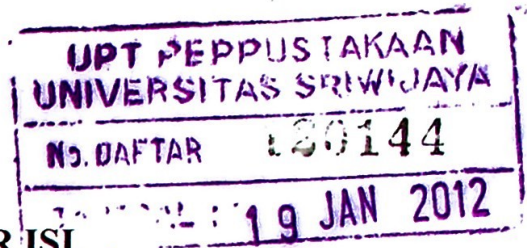
Methods: A descriptive survey study using primary data by interviewing the patients and secondary data (medical record) of the patients who seek treatment in Renal Hypertensive Polyclinic RSMH from 27 October 2011 to 27 November 2011.

Results: Among the 156 patients who seek treatment in Renal Hypertensive Polyclinic RSMH, hypertension affects more women in the age of 55 and above. Most of the patients are retired and have genetic factor. Most of the patients are in second degree of hypertension (JNC V11 classification) with the most common symptoms of headache, stiffness and difficulty in sleeping. A lot of patients suffer hypertension in duration of more than 5 years and hypertensive retinopathy is the most frequent complication. The most common drug that is used to treat the patients is Calcium Channel Blocker.

Conclusion: Based on research, most of the patients who seek treatment in Renal Hypertensive Polyclinic are in average of older age, whose blood pressure level is >140/90 mmHg and most of them had complications.

Keyword: Hypertension, characteristics

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.2012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Definisi Hipertensi.....	6
2.1.2. Klasifikasi Hipertensi.....	7

2.1.3. Epidemiologi Hipertensi.....	8
2.1.4. Patofisiologi dan Patogenesis Hipertensi.....	9
2.1.5. Gejala Klinis Hipertensi.....	13
2.1.6. Pengukuran Tekanan Darah.....	13
2.1.7. Faktor Risiko Hipertensi.....	15
2.1.8. Komplikasi Hipertensi.....	18
2.1.9. Penatalaksanaan Hipertensi.....	19
2.2. Kerangka Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.5. Variabel Penelitian.....	27
3.6. Definisi Operasional.....	28
3.7. Kerangka Operasional.....	31
3.8. Metode Pengumpulan Data.....	32
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10. Pengelolaan Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Karakteristik demografi.....	33
4.1.1. Usia dan jenis kelamin pasien hipertensi.....	33
4.1.2. Pekerjaan pasien hipertensi.....	35

4.2. Karakteristik antropometri.....	36
4.2.1. Indeks massa tubuh.....	36
4.3. Karakteristik klinis.....	37
4.3.1. Riwayat keluarga.....	37
4.3.2. Kebiasaan merokok pasien hipertensi.....	38
4.3.3. Kebiasaan konsumsi alkohol.....	39
4.3.4. Asupan garam.....	40
4.3.5. Kebiasaan olahraga.....	41
4.4. Keluhan utama pasien hipertensi.....	42
4.5. Derajat hipertensi.....	43
4.6. Gejala klinis.....	44
4.7. Lama menderita hipertensi.....	45
4.8. Riwayat pengobatan.....	46
4.9. Komplikasi.....	50
4.10. Keterkaitan beberapa karakteristik klinis pasien hipertensi.....	51
4.10.1. Keterkaitan derajat hipertensi dan komplikasi.....	52
4.10.2. Keterkaitan lama hipertensi dan komplikasi.....	53
4.10.3. Keterkaitan derajat tekanan darah dan pengobatan hipertensi.....	54
4.10.4. Keterkaitan usia dengan tekanan darah.....	55
4.11. Distribusi normal, mean, standard deviasi variabel penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62
BIODATA RINGKAS.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi tekanan darah menurut JNC.....	8
Tabel 2	Distribusi pasien hipertensi berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	34
Tabel 3	Distribusi pekerjaan pasien hipertensi.....	35
Tabel 4	Distribusi indeks massa tubuh pasien hipertensi.....	36
Tabel 5	Distribusi pasien berdasarkan riwayat hipertensi dalam keluarga.....	37
Tabel 6	Distribusi asupan garam dalam diet makanan pasien hipertensi.....	40
Tabel 7	Distribusi keluhan utama pasien hipertensi.....	42
Tabel 8	Distribusi pasien hipertensi mengikut klasifikasi JNC 7.....	43
Tabel 9	Distribusi dan frekuensi menurut lama hipertensi yang diderita pasien.....	45
Tabel 10	Distribusi dan frekuensi riwayat pengobatan.....	46
Tabel 11	Distribusi komplikasi pasien hipertensi.....	50
Tabel 12	Distribusi komplikasi pada pasien hipertensi.....	51
Tabel 13	Keterkaitan derajat hipertensi dan komplikasi.....	52
Tabel 14	Hubungan antara lama hipertensi dan komplikasi.....	53
Tabel 15	Hubungan usia dengan derajat tekanan darah.....	55

Tabel 16 Distribusi mean, standar deviasi variabel penelitian.....

56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Patofisiologi hipertensi.....	10
Gambar 2	Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tekanan darah.....	12
Gambar 3	Cara auskultasi untuk mengukur tekanan arteri sistolik & diastolik.....	14
Gambar 4	Hubungan obesitas dengan hipertensi.....	16
Gambar 5	Algoritme pengobatan hipertensi.....	24
Gambar 6	Distribusi kebiasaan merokok di kalangan pasien hipertensi.	38
Gambar 7	Distribusi kebiasaan mengkonsumsi alkohol di kalangan pasien hipertensi.....	39
Gambar 8	Distribusi kebiasaan olahraga di kalangan pasien hipertensi.	41
Gambar 9	Distribusi pasien hipertensi berdasarkan gejala klinis.....	44
Gambar 10	Distribusi frekuensi riwayat pengobatan pasien hipertensi...	47
Gambar 11	Distribusi frekuensi obat lain-lain.....	49
Gambar 12	Keterkaitan derajat tekanan darah dan pengobatan hipertensi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Halaman Persetujuan Skripsi
- Lampiran 2 Kuisisioner pasien hipertensi
- Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas Kedokteran UNSRI
- Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data dari RSMH Palembang
- Lampiran 5 Data Pasien Hipertensi yang Berobat di Poliklinik Ginjal Hipertensi Periode 27 Oktober-27 November 2011
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian Pengambilan Data dari RSMH Palembang
- Lampiran 7 Rencana/ jadual kegiatan
- Lampiran 8 Anggaran biaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini penyakit degeneratif, yaitu penyakit yang mengiringi proses penuaan telah menduduki peringkat pertama penyebab kematian di Indonesia. Hal ini terjadi seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang mutakhir, di mana masyarakat yang hidup dengan gaya hidup modern tidak lagi memperhatikan segi kesehatan. Selain itu, terjadinya perubahan pola kehidupan seperti pola fertilitas, gaya hidup, dan sosial ekonomi menyebabkan terjadinya transisi epidemiologi penyakit yakni di satu sisi masih tingginya penyakit infeksi misalnya ISPA, thypus abdominalis, TBC dan diare, di sisi lain mulai meningkatnya penyakit degeneratif.¹

Salah satu penyakit degeneratif yang menjadi masalah kesehatan dan mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi adalah hipertensi. Hipertensi mengenai seluruh bangsa di dunia dengan insidensi yang bervariasi. Akhir akhir ini insidensi dan prevalensi penyakit ini semakin meningkat dengan bertambahnya usia harapan hidup.² Di Amerika Serikat dikatakan bahwa dari 50 juta penduduk, satu sampai empat orang dewasa menderita hipertensi.³ Menurut data penelitian Departemen Kesehatan RI, angka penderita hipertensi masih tinggi dan bahkan semakin meningkat sejajar dengan gaya hidup yang jauh dari perilaku hidup bersih dan sehat, mahalnya biaya pengobatan hipertensi, disertai kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan hipertensi.⁴ Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 2005 di Amerika Serikat menemukan bahwa dalam populasi yang berusia 20 tahun atau lebih, diperkirakan 41,9 juta pria dan 27,8 juta wanita memiliki prehipertensi, 12,8 juta pria dan 12,2 juta perempuan memiliki hipertensi derajat 1, dan 4,1 juta pria dan 6,9 juta perempuan memiliki hipertensi derajat 2.⁵

Prevalensi hipertensi di Indonesia berkisar antara 0,65% dan jumlah penderita hipertensi di Sumatera Selatan menunjukkan angka sebanyak 6,3-9,17%. Lebih spesifik lagi, penelitian yang dilakukan oleh dr. Zulkhair Ali, Sp PD dan rekan-rekan di Departemen Penyakit Dalam RSMH Palembang di Rusun 23 Ilir, menunjukkan angka 26,59% pada laki-laki dan 26,51% pada perempuan.⁶ Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2007 mendapatkan prevalensi hipertensi penduduk usia ≥ 18 tahun di Sumatera Selatan berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah adalah 31,5%, berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan sebanyak 6,6%, sementara berdasarkan diagnosis dan atau riwayat minum obat hipertensi adalah 6,8%.⁷

Hipertensi merupakan suatu peningkatan tekanan darah di atas normal. Tekanan darah adalah kekuatan darah ketika bersirkulasi melewati dinding pembuluh darah.⁸ Tekanan darah sering berubah tergantung pada aktivitas, suhu, makanan, keadaan emosional, postur, keadaan fisik, dan penggunaan obat-obatan. Menurut definisi *World Health Organization (WHO)*, hipertensi adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg yang didapatkan setelah melakukan pengukuran lebih dari satu kali.⁸ Menurut *National Heart, Lung and Blood Institute (NHLBI)*, orang tua cenderung memiliki profil hipertensi yang jauh lebih berbeda dibandingkan orang yang lebih muda.⁹ Namun secara umumnya, hipertensi bisa diderita oleh semua peringkat umur dan hipertensi yang berlangsung lama dapat mengakibatkan perubahan struktur-struktur pembuluh darah.

Pada 90% penderita hipertensi, penyebabnya adalah tidak diketahui dan keadaan ini disebut sebagai hipertensi primer atau *essensial*. Walaupun penyebabnya tidak diketahui, hipertensi merupakan penyakit heterogen dan bersifat mozaik karena terkait dengan beberapa faktor resiko seperti genetik, ras, umur, stress, obesitas dan perilaku. Hipertensi disebut juga sebagai *silent killer* kerana sering kali dijumpai tanpa gejala klinis, yang apabila tidak diobati dan ditanggulangi akan menimbulkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung dan pembuluh darah, gangguan ginjal, dan lain-lain yang akhirnya akan menyebabkan kematian. Gejala seperti sakit kepala, pusing, penglihatan kabur, mual dan

muntah, sesak napas dan nyeri dada sering disebut sebagai gejala hipertensi yang paling sering.

Hipertensi bukanlah suatu penyakit dengan kausa tunggal. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa ada berbagai faktor risiko yang berkontribusi terhadap munculnya hipertensi. Hasil studi kardiovaskuler Jakarta menunjukkan bahwa faktor risiko hipertensi antara lain adalah umur, jenis kelamin, perilaku merokok, aktivitas fisik yang kurang, tingginya kadar kolestrol, dan diabetes mellitus. Faktor risiko hipertensi lainnya adalah obesitas, sensitivitas terhadap garam dan genetik. Tingginya peningkatan tekanan darah ditambah beberapa karakteristik di atas akan berpengaruh pada berat ringannya penyakit hipertensi, sehingga berdampak pada komplikasi yang ditimbulkan dan pengobatan. Berdasarkan penelitian *The Third National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES III)*, hipertensi mampu meningkatkan resiko penyakit koroner sebesar 12% dan meningkatkan risiko stroke sebesar 24%.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa hipertensi adalah suatu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia karena prevalensinya yang tinggi dan asosiasinya terhadap kejadian penyakit jantung, stroke, serta penyakit ginjal.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai karakteristik penderita hipertensi perlu dilakukan untuk mengetahui faktor risiko hipertensi dan mendapatkan gambaran hipertensi yang lebih jelas supaya komplikasi dapat dicegah dan angka kematian akibat penyakit hipertensi dapat diturunkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin periode 27 Oktober – 27 November 2011.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi karakteristik pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin periode 27 Oktober – 27 November 2011.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jumlah pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin.
2. Mengidentifikasi variabel karakteristik sosiodemografi (usia, pekerjaan, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga) dengan kejadian hipertensi di kalangan pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin.
3. Mengidentifikasi karakteristik klinis pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin yang meliputi keluhan utama, derajat hipertensi, gejala klinis, lama hipertensi, riwayat pengobatan dan komplikasi.
4. Mengidentifikasi karakteristik perilaku (perilaku merokok, aktivitas fisik, pola makanan dan konsumsi alkohol) pada pasien hipertensi di Poliklinik Ginjal Hipertensi Rumah Sakit Mohammad Hoesin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Akademis

1. Menambah pengetahuan penulis tentang hipertensi dan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di FK Unsri.
2. Sebagai bahan pembandingan bagi penelitian yang lebih lanjut mengenai hipertensi.

1.4.2. Praktis

1. Menambah pengetahuan masyarakat tentang karakteristik hipertensi sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk segera mencari pengobatan jika terdapat keluhan-keluhan yang diduga timbul karena hipertensi.
2. Dengan mengetahui faktor risiko hipertensi masyarakat diharapkan dapat menghentikan atau menghindari risiko terjadinya hipertensi tersebut.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak Rumah Sakit dalam meningkatkan program pelayanan kesehatan dan penanggulangan penderita hipertensi.